

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kepuasan buruh perempuan di PT. Parasawita Seruway, Aceh Tamiang, khususnya ditinjau dari aspek kelayakan upah yang mereka terima. Fokus utama dari penelitian ini adalah menilai sejauh mana buruh perempuan merasa puas terhadap upah yang diberikan, apakah sesuai dengan kebutuhan dasar hidup layak, serta bagaimana sistem pengupahan yang diterapkan oleh perusahaan memengaruhi tingkat kesejahteraan mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada beberapa buruh perempuan yang bekerja di perusahaan tersebut. Selain itu, data juga diperoleh melalui observasi langsung dan dokumentasi terkait kebijakan pengupahan yang diterapkan oleh perusahaan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kondisi riil di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar buruh perempuan merasa tidak puas terhadap upah yang mereka terima. Ketidakpuasan ini muncul karena upah yang diberikan belum mampu mencukupi kebutuhan hidup layak secara menyeluruh, dan tidak disertai dengan insentif tambahan seperti bonus atau tunjangan kesejahteraan lainnya, kecuali Tunjangan Hari Raya (THR) yang diberikan pada hari-hari besar keagamaan. Selain itu, beban kerja yang tinggi dan tanggung jawab yang besar tidak sebanding dengan kompensasi yang diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem pengupahan di PT. Parasawita belum sepenuhnya memenuhi prinsip kelayakan dan keadilan, sehingga perlu adanya evaluasi dari pihak perlu adanya evaluasi dari pihak perusahaan untuk meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan buruh perempuan secara lebih menyeluruh.

Kata Kunci : Kepuasan Buruh, Kelayakan Upah

ABSTRACT

This study aims to examine the satisfaction of female workers at PT. Parasawita Seruway, Aceh Tamiang, especially from the aspect of the feasibility of the wages they receive. The main focus of this study is to assess the extent to which women workers are satisfied with the wages provided, whether they are in accordance with the basic needs of a decent life, and how the wage system implemented by the company affects their level of welfare. The method used in this study is a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews with several female workers who work in the company. In addition, data is also obtained through direct observation and documentation related to wage policies implemented by the company. Data analysis was carried out in a qualitative descriptive manner to describe real conditions in the field. The results of the study show that most female workers are dissatisfied with the wages they receive. This dissatisfaction arises because the wages given have not been able to meet the needs of a decent life as a whole, and are not accompanied by additional incentives such as bonuses or other welfare allowances, except for the Hari Raya Allowance (THR) which is given on religious holidays. In addition, the high workload and large responsibilities are not proportional to the compensation received. Thus, it can be concluded that the wage system at PT. Parasawita has not fully fulfilled the principles of feasibility and justice, so there needs to be an evaluation from the company to improve the satisfaction and welfare of women workers more comprehensively.

Keywords: Labor Satisfaction, Wage Eligibility